

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹ Jadi jenis penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.

3.1.1 Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat.² Deskriptif kualitatif artinya, penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dan informan. Adapun alasan penulis menggunakan penelitian tersebut, karena dalam sebuah peneliti harus melakukan penelitian yang langsung dengan objeknya, sehingga peneliti akan langsung mengamati dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, penulis meneliti di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Parepare yang fokus penelitiannya itu mengenai *billboard*.

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 80.

²Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan izin meneliti yang akan dilaksanakan 1 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian.³ Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena fokus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan teliti. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan judul peneliti maka akan difokuskan pada strategi yang digunakan visual *billboard* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di kota Parepare. Adapun jumlah *billboard* yang ada di Parepare sebanyak 100.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya, observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber Data

para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

³Bagong Suryanto dan Sutinag, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 170-171

3.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data, diantaranya data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare, tokoh agama Kota Parepare dan masyarakat Kota Parepare. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dari buku, jurnal, google dan data dari beberapa informan peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau lebih metode, maka dari itu dalam proses penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.⁴ Observasi adalah suatu kegiatan mencari data untuk memperjelas suatu penelitian yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Nurul Zuriyah, wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara

⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* (Cet.2; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 173

lisan pula. Adapun hal yang utama dalam wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi (*interview*).⁵ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan informan guna mendapatkan data tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

3.5.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dikemukakan oleh Guba dan Lincoln mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis.⁷ Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai pelengkap data yang diperlukan baik berupa dokumen maupun dalam bentuk foto untuk memperkuat hasil penelitian dan juga sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan proses wawancara dengan informan secara langsung.

3.6 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian merupakan seseorang yang dapat dimintai keterangan terkait data yang diinginkan oleh peneliti saat terjun kelapangan. Adapun rincian informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h. 179

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet,6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180

⁷Barrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

Tabel 3.1.

Gambaran Umum Informan Kunci dalam Penelitian

No.	Informan Kunci			
	Nama informan	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Arwah Rahman, M.Si.		PNS	Parepare
2.	Dra. Hj. Yuliana, M.Si.	55 tahun	PNS/ASN	Jl. Bau Masape No. 164

Tabel 3.2.

Gambaran Umum Informan Masyarakat dalam Penelitian

No.	Informan Masyarakat			
	Nama informan	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Rizal	42 tahun	Penjual	Jl. Agus Salim
2.	Amri	53 tahun	Tukang becak	Parepare
3.	Nita	17 Tahun	Pelajar	Parepare
4.	Anri Syam	43 Tahun	Tukang ojek	Parepare
5.	Agus	45 Tahun	Tukang ojek	Parepare
6.	Syahril	44 Tahun	Tukang ojek	Parepare
7.	Muh. Said	20 Tahun	Mahasiswa	Parepare
8.	Eka Sari	24 Tahun	Penjual	Parepare
9.	Nurhidayah	25 Tahun	Wiraswasta	Parepare
10.	Jamaluddin	33 Tahun	Penjual	Parepare
11.	Rusli	43 tahun	Tukang ojek	Jl. Laondeng Industri Kecil
12.	Junudi	53 tahun	Tukang ojek	Parepare

13.	Arsul	16 Tahun	Pelajar	Parepare
14.	Rusli	28 Tahun	Wiraswasta	Parepare
15.	Junudi	29 Tahun	Tukang ojek	Parepare
16.	Nurul	23 Tahun	Mahasiswa	Parepare
17.	Ardi	23 Tahun	Mahasiswa	Parepare
18.	Arif	22 Tahun	Mahasiswa	Parepare

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan terhadap orang lain.⁸ Analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁹ Miller dan Huberman mengembangkan analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan.¹⁰ Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

Pada awal misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya; membuat ringkasan, kode, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian

⁸Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Cet.2; Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2011), h. 85

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 104

¹⁰Emzir, *Metologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, h. 129

dari analisis, bahkan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang menurut peneliti lebih mengetahui.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Oleh karena itu, sajiannya harus tertera secara apik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹¹ Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya, yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang baru.

¹¹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209-210